

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai faktor referensi dalam implementasi penelitian, yang memungkinkan untuk para peneliti dapat melakukan pendalaman pada teori yang nantinya akan digunakan pada suatu studi penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan mengacu pada sumber dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan kesamaan pada judulnya, namun terdapat beberapa jurnal serta artikel yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, termasuk:

1. Insani et al. (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menentukan dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan publik, dan utang terhadap variabel IFR”. Sasaran dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pelanggan non-cyclicals subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Insani et al. (2024) terlihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Saham Publik dan *Leverage* mempunyai efek positif simultan terhadap pengungkapan IFR dan variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempunyai efek positif parsial terhadap pengungkapan IFR.

Namun, variabel Kepemilikan Saham Publik dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan IFR.

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan antara variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Saham, dan *Leverage*.
- b. Kesamaan peneliti terdahulu dengan sekarang ialah sama-sama menggunakan objek pada Perusahaan *Non Consumer Cyclicals*.
- c. Kesamaan peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan dalam pengungkapan informasi.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- f. Data yang dipakai peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ialah data laporan tahunan perusahaan pada *website* Bursa Efek Indoensia dan *website* Perusahaan.

Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Likuiditas dan Umur Perusahaan.
- b. Terdapat perbedaan objek yang dipakai. Peneliti terdahulu hanya memakai objek Perusahaan *Consumer Non Cyclicals*, sedangkan peneliti sekarang memakai objek Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Non Cyclicals*.

- c. Data keuangan yang dipakai pada peneliti terdahulu ialah 2020-2022, sedangkan peneliti sekarang menggunakan data keuangan tahun 2022-2023.

## 2. Barokah & Segarawasesa (2023)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud “Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Size*, dan Age terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada RSUD di Pulau Jawa tahun 2019-2020”. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan adalah RSUD di Pulau Jawa tahun 2019-2020 dan sampel peneliti ini sebanyak 25 sampel RSUD di Pulau Jawa tahun 2019-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Barokah & Segarawasesa (2023) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan variabel *Leverage*, Likuiditas, *Size*, dan *Age* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Size Firm* (Ukuran Perusahaan), dan *Age Firm* (Umur Perusahaan).
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- c. Kesamaan peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan dalam pengungkapan informasi.

- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan dan *website* Perusahaan.

Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Terdapat perbedaan penggunaan teori penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan Teori *Stakeholder* dan Teori Legitimasi, di mana peneliti sekarang tidak menggunakan dua teori penelitian tersebut.
- b. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Kepemilikan Saham.
- c. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada RSUD di Pulau Jawa pada tahun 2019-2020, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek dan data penelitian pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

### 3. Tenardi (2023)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud “Untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan informasi *Internet Financial Reporting (IFR)* perusahaan”. Dilakukannya penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif yaitu dengan memanfaatkan variabel independennya yang merupakan Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan. Objek pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2019. Metode

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tenardi (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan informasi IFR. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *leverage* memiliki efek negatif terhadap kelengkapan informasi dalam IFR. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan umur perusahaan tidak mempengaruhi kelengkapan informasi dalam IFR.

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti dalam penelitiannya memiliki kesamaan dalam penggunaan variabel yaitu sama-sama memanfaatkan variabel independen Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- c. Kesamaan peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Keagenan saja dalam pengungkapan informasi.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Terdapat perbedaan penggunaan teori penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan Teori Keagenan saja, dan peneliti sekarang menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan.
- b. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Kepemilikan Saham.
- c. Perbedaan pada objek dan data penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

#### 4. Bonita & Setiany (2022)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud “Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik”. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals*, *Consumer Non Cyclicals*, dan *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 dan sampel peneliti ini sebanyak 105 sampel Perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bonita & Setiany (2022) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan variabel yang peneliti terdahulu gunakan dan saat ini adalah sama-sama memanfaatkan variabel independennya yang merupakan: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Keagenan dan Teori Sinyal dalam pengungkapan informasi.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel *Leverage*.
- b. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals*, *Consumer Non Cyclicals*, dan *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan

*Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

5. Pramudhani & Santioso (2022)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana peran Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan *Leverage* terhadap IFR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 dan sampel peneliti ini sebanyak 77 sampel Perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudhani & Santioso (2022) menunjukkan bahwa Kepemilikan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), dan variabel lain tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen sebagai berikut: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, dan *Leverage*.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Keagenan dan Teori Sinyal dalam pengungkapan informasi.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.



- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang ada pada penelitian ini yang tidak ada pada penelitian sebelumnya adalah variabel umur perusahaan dan likuiditas.
- b. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

#### 6. Fitriani & Navilah (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap IFR. Sasaran dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 hingga 2020. Sampel peneliti mencakup sampel sebanyak 73 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Navilah (2022) menunjukkan bahwa

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen sebagai berikut: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*.
- b. Peneliti yang lebih dahulu melakukan penelitian dan peneliti sekarang yaitu sama memanfaatkan Teknik *Purposive Sampling*.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Saham.
- b. Terdapat perbedaan penggunaan teori penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan Teori Legitimasi saja, dan peneliti sekarang menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan.
- c. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2016-2020, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

#### 7. Saputra et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dan sampel peneliti ini sebanyak 50 sampel Perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2021) menunjukkan bahwa “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*”.

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan penggunaan variabelnya dalam penelitian terdahulu dan saat ini adalah sama-sama memanfaatkan variabel independennya: ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Keagenan saja dalam pengungkapan informasi.
- c. Peneliti yang terdahulu dan sekarang ini memiliki pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.

- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Terdapat perbedaan penggunaan teori penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan Teori Keagenan saja, dan peneliti sekarang menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan.
- b. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham.
- c. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

#### 8. Hanifah (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menentukan dampak profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan ekuitas terhadap IFR”. Subjek dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai hasil berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan variabel Likuiditas, *Leverage*, dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen sebagai berikut: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Kepemilikan Saham.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Keagenan dan Teori Sinyal dalam pengungkapan informasi.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.
- b. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tersebut 2018-2020, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

9. Meinawati et al. (2020)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud “Untuk menganalisa pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)”. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018 dan sampel peneliti ini sebanyak 89 sampel Perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meinawati et al. (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan Variabelnya yang peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah dengan memanfaatkan variabel yang independennya sebagai berikut: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Sinyal saja dalam pengungkapan informasi.

- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti sekarang tetapi ada pada peneliti terdahulu yaitu variabel Reputasi Auditor.
- b. Terdapat perbedaan penggunaan teori penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan Teori Sinyal saja, dan peneliti sekarang menggunakan Teori Sinyal dan Keagenan.
- c. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

#### 10. Sari & Diana (2020a)

Tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan maksud “Untuk menganalisa pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan saham terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)”. Objek dan sampel pada penelitian yang digunakan

adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 dan sampel peneliti ini sebanyak 159 sampel Perusahaan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Diana (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Ada kesamaan antara peneliti saat ini dan terdahulu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen sebagai berikut: Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan saham.
- b. Kesamaan pengujian peneliti terdahulu dengan sekarang ialah menggunakan Teori Sinyal dan Teori Keagenan dalam pengungkapan informasi.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.
- d. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.
- e. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data laporan tahunan keuangan pada *website* Perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

Terdapat Perbedaan antara peneliti saat ini dan sebelumnya adalah:

- a. Variabel independen yang tidak ada dalam peneliti terdahulu tetapi ada pada peneliti sekarang yaitu variabel Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan.



- b. Perbedaan pada objek penelitian dan data keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek penelitian dan data keuangan pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non Cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023.

**Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>	<b>X6</b>
Insani et al. (2024)	B		B		TB	TB
Barokah & Segarawasesa (2023)	B	TB	TB	TB	TB	
Tenardi (2023)	TB	TB	B	TB	B	
Bonita & Setiany (2022)	TB	TB	B	TB		TB
Pramudhani & Santioso (2022)	TB		TB		TB	B
Fitrian & Navilah (2022)	TB		TB		TB	
Saputra et al. (2021)	B	B	B		TB	
Hanifah (2021)	B	TB			TB	TB
Meinawati et al. (2020)	B	TB	B	B		
Sari & Diana (2020)	TB				TB	TB

Sumber : Berbagai Jurnal, diolah Peneliti.

**Keterangan Tabel Matriks:**

- X1 : Profitabilitas  
 X2 : Likuiditas  
 X3 : Ukuran Perusahaan  
 X4 : Umur Perusahaan  
 X5 : *Leverage*  
 X6 : Kepemilikan Saham Publik  
 B : Berpengaruh  
 TB : Tidak Berpengaruh

Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Insani et al. (2024)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Saham oleh Publik, dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> ”.	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Saham oleh Publik, <i>Leverage</i> , dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda.	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> . Namun Kepemilikan Saham oleh Publik dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> .
2.	Barokah & Segarawasesa (2023)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> ”.	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Size</i> , <i>Age</i> , dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Berganda.	Profitabilitas memiliki pengaruh yang bersifat positif pada <i>Internet Financial Reporting</i> , sedangkan <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Size</i> , dan <i>Age</i> tidak memiliki pengaruh pada <i>Internet Financial Reporting</i> .
3.	Tenardi (2023)	“ <i>The Effect Of Liquidity, Profitability, Company Size, Leverage And Age Of Company Listings On The Completeness Of Internet Financial Reporting Information</i> ”.	Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda.	Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> memiliki pengaruh yang bersifat positif pada <i>Internet Financial Reporting</i> . Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh pada <i>Internet Financial Reporting</i> .
4.	Bonita & Setiany (2022)	“ <i>Journal of Economics, Finance and Accounting Studies The Effect of Company Size, Profitability, Liquidity,</i>	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik,	Analisis Regresi Berganda.	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Umur

		<i>Listing Age, and Public Ownership on Internet Financial ReportinG</i> ".	dan <i>Internet Financial Reporting</i> .		Perusahaan, dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
5.	Pramudhani & Santioso (2022)	"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur".	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, <i>Leverage</i> , dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Berganda.	Kepemilikan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> , dan variabel lain tidak signifikan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
6.	Fitrian & Navilah (2022)	"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> ".	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Regresi Data Panel.	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
7.	Saputra et al. (2021)	"Faktor Yang Mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019".	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda.	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> , sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
8.	Hanifah (2021)	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Kepemilikan Saham Terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> Pada Perusahaan Manufaktur".	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Saham, dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda.	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> , sedangkan Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
9.	Meinawati et al. (2020)	"Analisis Determinan Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> pada Perusahaan	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi	Analisis Regresi Linier Berganda.	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Reputasi Auditor

		Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Auditor, dan <i>Internet Financial Reporting</i> .		berpengaruh secara parsial terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> . Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> .
10.	Sari & Diana (2020)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018”.	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan saham, dan <i>Internet Financial Reporting</i> .	Analisis Regresi Logistik.	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Internet Financial Reporting</i> .

Sumber : Diolah oleh Peneliti.

## 2.2 Landasan Teori

Dalam subbab ini, beberapa teori yang relevan dengan topik masalah yang sedang diselidiki dibahas dan digunakan sebagai dasar pengembangan hipotesis.

### 2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan masuk ke dalam suatu teori dasar yang biasanya dimanfaatkan sebagai landasan dalam praktik bisnis yang perusahaan lakukan. Teori ini memiliki prinsip utama yaitu adanya suatu hubungan yang masuk ke dalam kategori kerja ke bentuk perjanjian kerjasama yang ada di tengah pihak yang memberikan kuasa (trustor), yang meliputi investor, dengan pihak yang memiliki peran sebagai penerima kuasa (agensi), yaitu manajer. Berdasarkan teori keagenan, agen (manajemen) memiliki informasi yang lebih baik daripada perusahaan modal (pemangku kepentingan atau pemilik bisnis) dan bertindak sebagai manajer perusahaan yang lebih kuat. Perusahaan yang memisahkan fungsi manajemen dan

kepemilikan rentan terhadap perselisihan keagenan antara kedua belah pihak. Menurut Spica et al. (2008), dengan terdapatnya asimetri pada suatu informasi, manajer nantinya akan melakukan pemilihan pada seperangkat kebijakan agar kepentingan yang manajer sendiri miliki dapat dimaksimalkan.

### **2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Nurvianda et al. (2018), Teori sinyal ini memberikan penjelasan mengapa perusahaan memiliki intensif agar dapat memberikan ungkapan untuk informasi pada saat akan melaporkan keuangan dengan cara yang eksternal. Motivasi perusahaan dapat memberikan suatu informasi agar dapat mengurangi informasi yang asimetri di tengah perusahaan dengan pihak yang masuk ke dalam kategori eksternal, karena perusahaan lebih tahu banyak mengenai perusahaan beserta dengan prospek di masa yang akan datang nantinya jika dibandingkan dengan pihak yang merupakan eksternal (investor, kreditor). Karena kurangnya informasi eksternal tentang perusahaan, perusahaan mencoba agar dirinya dapat terlindungi dengan melakukan penetapan di harga dengan nilai yang rendah. Perusahaan dapat melakukan peningkatan pada segi nilai korporatnya dengan pengurangan informasi yang bersifat asimetri. Sinyal ini terdiri dari informasi tentang apa yang manajemen telah lakukan dalam perwujudan keinginan yang dimiliki oleh pemilik. Bentuk dari sinyalnya biasanya seperti tindakan periklanan atau informasi yang lainnya dengan mengatakan jika suatu perusahaan memiliki nilai yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

### 2.2.3 *Internet Financial Reporting (IFR)*

*Internet Financial Reporting (IFR)* adalah suatu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas terkait antara investor dan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif melalui *website* yang dimiliki oleh perusahaan (Darmayoni & Dwirandra, 2020). Penyebaran laporan keuangan pada *website* perusahaan merupakan salah satu usaha transparansi perusahaan terhadap pihak luar. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan Perusahaan untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* disebabkan tidak semua Perusahaan yang listing dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan *Internet Financial Reporting (IFR)* untuk menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi perusahaan.

Menurut Almilia (2009), beberapa indikator untuk mengukur IFR dibagi menjadi empat komponen: konten, ketepatan waktu, penggunaan teknologi, dan dukungan pengguna. Setiap indeks memiliki deskripsi berikut:

- a. Isi Konten, kategori ini mencakup komponen informasi keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan posisi keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi yang disajikan dalam format HTML akan menerima skor lebih tinggi daripada format PDF. Hal ini karena HTML membuat informasi keuangan lebih mudah diakses oleh pengguna informasi dan mempercepat akses.

**Tabel 2. 3 Indeks Isi (*Content*)**

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
1. Jumlah Tahun Yang Ditampilkan			
1.1 Laporan Tahunan	Nilai 3 jika ada lebih dari 2 tahun sebelumnya	3	0,5

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
	Nilai 2 jika hanya ada 2 tahun terakhir Nilai 1 jika hanya ada 1 tahun terakhir Nilai 0 jika tidak ada laporan tahunan		
1.2 Laporan Triwulan	Nilai 3 jika ada lebih dari tahun sebelumnya Nilai 2 jika hanya ada 4 triwulan terakhir Nilai 1 jika hanya ada 1 triwulan terakhir Nilai 0 jika tidak ada laporan keuangan tahunan.	3	0,5
2.1 Saham	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	3
2.2 Grafik Harga Saham		1	2
2. Bahasa			
3.1 Inggris	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
3.2 Bahasa Asing lainnya		1	1
Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
3. Informasi Keuangan			
4.1 Laporan Posisi Keuangan			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.2 Laporan Kinerja Keuangan			

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.3 Laporan Arus Kas			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.4 Laporan Perubahan Ekuitas			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.5 Catatan atas Laporan Keuangan			
PDF	Nilai 1 = Ya	1	1
HTML	Nilai 0 = Tidak	1	2
4.6 Pengungkapan triwulan			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.7 Financial Highlight			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.8 Laporan Pimpinan			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.9 Laporan Auditor			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.10 Informasi pemegang saham			



Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.11 Informasi Perusahaan			
4.11.1 Visi dan Misi			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
4.11.2 Dewan Direktur dan Dewan Komisaris			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTM		1	2
4.11.3 Kontak dan Hubungan Langsung dengan Investor			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML		1	2
4.12 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan			
PDF	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	1
HTML			

Sumber : (Luciana & Sasongko, 2009)

- b. Ketepatan waktu (*timeless*), semakin cepat dan tepat waktu situs web perusahaan melaporkan data keuangan, semakin tinggi skornya.

**Tabel 2. 4 Indeks Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
<b>1. Siaran Pers</b>			
1.1 Eksistensi	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
1.2 Jumlah hari terakhir update berita	Nilai 2 jika update berita 1 minggu Nilai 1 jika update berita lebih 1 minggu Nilai 0 jika update berita lebih 1 bulan	2	1,5
<b>2. Hasil Triwulan Terbaru Dan Belum Diaudit</b>			
2.1 Eksistensi	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
2.2 Proper Disclaimer		1	1
<b>3. Harga Saham</b>			
3.1 Eksistensi	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
3.2 Update	Nilai 1 jika update minggu ini Nilai 0 jika update diatas 1 minggu	1	1
Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
<b>4. Pertanyaan visi perusahaan</b>			
4.1 Eksistensi	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
4.2 Proper Disclaimer		1	1
4.3 Grafik Perkiraan keuntungan untuk masa depan		1	1

Sumber: (Luciana & Sasongko, 2009)

- c. Penggunaan Teknologi, indikator ini mengacu pada penggunaan teknologi yang biasanya tidak tersedia di media cetak, serta penggunaan media teknologi multimedia, alat analisis, dan fitur-fitur canggih.

**Tabel 2. 5 Indeks Pemanfaatan Teknologi**

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
1 Download <i>Plug-in</i>	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	2
2 <i>Online Feedback and Support</i>		1	2
3 Slide Presentasi		1	3
4 Teknologi Multimedia		1	4
5 Alat Analisis		1	4
6 Fitur Canggih		1	5

Sumber: (Luciana & Sasongko, 2009)

- d. *User Support*, jika perusahaan menerapkan hal tersebut secara optimal pada *website* perusahaannya maka akan meningkatkan nilai *website* perusahaannya. Misalnya, Media Pencarian dan Navigasi/Alat Navigasi Pencarian.

**Tabel 2. 6 Indeks Dukungan Pengguna (*User Support*)**

Jenis Item	Keterangan	Nilai	Multiplier
1 Help dan Frequently Asked Question	Nilai 1 = Ya Nilai 0 = Tidak	1	3
2 Link ke Halaman Utama		1	1
3 Link ke atas		1	1
4 Peta Situs		1	1

5 Situs Pencari		1	3
6 Konsistensi Desain Halaman Website		1	2
7 Banyaknya 'klik' untuk mendapatkan keuangan	Nilai 1 jika < 2 klik Nilai 0 jika > 2 klik	1	4

Sumber: (Luciana & Sasongko, 2009)

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel *Internet Financial Reporting* (IFR) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$IFR = \frac{\text{Total Skor yang Diperoleh Perusahaan}}{\text{Total Skor Maksimal}}$$

#### 2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi 6), 2018). Profitabilitas penting bagi perkembangan perusahaan dan penanam saham. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengindikasikan lebih detail mengenai aktivitas perusahaan dan menyebarkan *goodnews* perusahaan kepada investor, tujuannya untuk menarik perhatian investor dengan pelaporan keuangan perusahaan yang lebih lengkap dan luas dengan menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Terdapat beberapa rasio yang dimiliki oleh profitabilitas, diantaranya yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment*

(ROI), *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT), dan *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA). Dalam penelitian ini profitabilitas di ukur dengan *Return On Asset* (ROA), karena ROA sendiri memberikan gambaran yang rinci mengenai Profitabilitas Perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan dengan baik. Rumus ROA menurut (Fahmi, 2015) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.5 Likuiditas

Dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yang dimaksud yakni berupa membayar gaji karyawan, tagihan listrik dan air atau hutang yang telah jatuh tempo (Meinawati et al., 2020). Tingginya nilai likuiditas perusahaan cenderung akan mempengaruhi pengungkapan informasi secara lengkap dan lebih terinci karena kondisi perusahaan yang baik atau likuid. Likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) menurut Meinawati et al. (2020) dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.2.6 Ukuran Perusahaan

Perusahaan dengan skala besar biasanya mempunyai pengaruh yang besar jika dilakukan perbandingan dengan perusahaan dengan skala kecil. Perusahaan yang masuk ke dalam golongan besar biasanya masyarakat luas lebih dikenal dan dapat menarik perhatian para calon investor pada saat akan melakukan pemilihan

modalnya untuk diinvestasikan. Lalu, ukuran yang perusahaan miliki biasanya berpengaruh pada tingkatan yang ada pada underpricing serta menjadi faktor dalam memutuskan untuk membeli saham di bursa efek. Ukuran yang dimiliki perusahaan dapat diketahui dengan melewati besarnya aktiva yang perusahaan miliki di periode akhirnya sebelum perusahaan itu melakukan penawaran umum (Ilham, Fachrudin, & Khaddafi, 2020).

Perusahaan besar biasanya beroperasi di pasar global daripada berfokus pada pasar lokal. Orang asing juga memiliki akses ke pasar global, sehingga banyak perusahaan beroperasi di pasar global dengan harapan dapat menarik investor ke bisnis mereka dan berkembang. Inovasi: Perusahaan yang mampu mendorong inovasi dan menguasai teknologi dalam bisnisnya akan memberikan dampak besar pada pertumbuhannya. Di era globalisasi ini, perusahaan yang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi memiliki peluang besar untuk berkembang. Manajer yang dapat merencanakan dan mengelola bisnisnya dengan baik dapat membawa perusahaannya menuju pertumbuhan yang pesat. Dengan demikian, manajemen yang masuk ke dalam kategori efisien memungkinkan bagi suatu perusahaan untuk bertumbuh menjadi suatu perusahaan dengan tingkatan yang lebih tinggi. Perusahaan memiliki ukuran yang dapat diukur dengan::

$$Firm Size = \ln Total Penjualan$$

### **2.2.7 Umur Perusahaan**

*Age* atau umur yang suatu perusahaan miliki adalah lama waktunya yang perusahaan miliki selama didirikan sampai dengan berkembang dalam melakukan operasinya. Perusahaan yang memiliki waktu lama berdirinya akan mempunyai

suatu pengendalian dalam informasi keuangannya yang biasanya memiliki sifat lebih baik jika dilakukan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki waktu berdirinya masih bari. Hal tersebut membuat kinerja yang perusahaan miliki baik dan keandalannya juga tergolong tinggi (Jauhari & Segarawasesa, 2021).

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri}$$

### 2.2.8 Leverage

*Leverage* dimanfaatkan sebagai pengukuran seberapa jauh aset yang perusahaan dibiayai dengan suatu utangnya (Kasmir, 2018). Pada teori keagenan diberikan penjelasan jika suatu perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang lebih tinggi pada struktur modal yang dimiliki akan mempunyai biaya agensi yang bernilai tinggi juga. Hal tersebut yang menyebabkan perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi mempunyai suatu kewajiban yang juga tinggi dalam mencukupi suatu kebutuhan informasi krediturnya. Kepentingan yang kreditur miliki ini dapat memberikan dorongan bagi suatu perusahaan agar mengungkapkan informasi yang banyak yaitu dengan memberikan penyajian dalam mengungkapkan informasi dari segi keuangan dengan memanfaatkan *website*.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 2.2.9 Kepemilikan Saham Publik

Menurut Sumilat & Destriana (2017), kepemilikan saham yang masuk ke dalam kategori publik ini merupakan suatu proporsi kepemilikan saham yang publik atau masyarakat miliki pada saham yang suatu perusahaan miliki. kepemilikan saham ini secara menyeluruh dimiliki oleh publik yang mencakup,

setiap orang yang bukan bagian yang masuk ke dalam kategori manajemen serta tidak mempunyai hubungan yang bersifat khusus dengan perusahaannya.

Pemegang saham eksternal mengharapkan perusahaan menyediakan pelaporan keuangan yang cepat dan relevan. Pengawasan eksternal sangat dianjurkan untuk memberikan harapan kinerja. Oleh karena itu, saham publik diharapkan dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas. Bagian publik dapat diukur dengan:

$$\text{Kepemilikan Saham} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham Perusahaan}}$$

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

Di bawah ini peneliti menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang perusahaan miliki dalam menghasilkan suatu laba dengan memanfaatkan kemampuannya serta sumber daya yang perusahaan tersebut miliki (Harahap, 2018). Profitabilitas penting bagi perkembangan perusahaan dan penanam saham. Perusahaan dengan tingkatan pada profitabilitasnya tinggi akan memberikan indikasi yang mendetail tentang kegiatan yang perusahaan miliki serta menyebarkan *goodnews* perusahaan kepada investor, tujuannya agar perhatian yang investor miliki dapat ditarik dengan melakukan pelaporan pada keuangan yang perusahaan miliki dengan lebih lengkap serta luas yang di dalamnya menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Hal ini memiliki keterkaitan pada teori yang dimanfaatkan yaitu teori keagenan, yang memberikan pernyataan jika pihak yang memiliki peran sebagai



penerima wewenang (agensi) akan lebih suka berita positif tentang meningkatnya profitabilitas sebaiknya disampaikan kepada pihak-pihak yang berwenang (prinsipal) karena akan menarik perhatian investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini terkait dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan menyediakan informasi tentang status mereka melalui IFR. Ketika profitabilitas meningkat, suatu perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan eksternal. Tujuan IFR adalah untuk mengurangi asimetri informasi dengan pihak eksternal.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah (2021), Insani et al. (2024), Pramudhani & Santioso (2022), Fitriani & Navilah (2022) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Istifarini (2019) dan Sari & Diana (2020a) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Kondisi ini biasanya terjadi karena suatu perusahaan tidak terlalu memberikan perhatian pada besarnya profit dalam melakukan penerapan praktik *Internet Financial Reporting*. Suatu perusahaan banyak yang memiliki profitabilitasnya mengalami penurunan namun tetap memiliki keharusan untuk melaksanakan praktik internet financial reporting agar dapat menunjukkan ke stakeholder serta publik tentang terbukanya informasi yang perusahaan miliki

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

### 2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

Likuiditas sendiri penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. perusahaan dengan tingkatan likuiditas yang masuk ke dalam kategori tinggi ini mempunyai kecenderungan untuk termotivasi dalam memberikan suatu informasi dalam bidang laporan keuangan seluas dan selengkap-lengkapnyanya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan akan meningkatkan dalam membagikan dividen makin rendahnya risiko gagal dalam membayarkan kewajiban pada jangka pendeknya, maka keuangannya suatu perusahaan tersebut terbilang baik dan aset yang dimiliki dapat dikatakan likuid, maka hal tersebut akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Hal ini berkaitan dengan teori keagenan. Dalam teori ini, likuiditas yang lebih tinggi membuat perusahaan lebih likuid, sehingga penerima kekuasaan (agen) lebih cenderung memberikan informasi yang baik kepada pemberi kekuasaan (prinsipal) dalam bentuk likuiditas yang lebih tinggi. Hal ini juga terkait dengan teori pensinyalan bahwa likuiditas tinggi berarti suatu perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada investor, jadi ketika likuiditas tinggi, perusahaan lebih cenderung menerbitkan laporan keuangan di *Internet*..

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istifarini (2019), Sulastiningsih & Rahmasari (2021), dan Hanifah (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa tingkat tinggi rendah Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

### 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*

Ukuran perusahaan merupakan angka penting yang menunjukkan ukuran suatu perusahaan dengan mengambil logaritma total asetnya. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan yang lebih tinggi biasanya mempunyai operasional yang bersifat lebih kompleks dan berisiko lebih besar, dan biasanya membutuhkan kontrol dengan keketatan yang tinggi oleh para dewan direksi. Transparansi dan akuntabilitas keuangan sangat penting, itulah sebabnya peran dewan direksi menjadi semakin penting. Pada perusahaan yang lebih besar, dewan direksi mengambil tanggung jawab lebih besar terhadap integritas dan keandalan laporan keuangan sembari terlibat secara efektif dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudhani & Santioso (2022) dan Insani et al. (2024) menunjukkan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*”. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Fitriani & Navilah (2022) dan Sulastiningsih & Rahmasari (2021) menunjukkan bahwa “Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*”. Kondisi tersebut dapat memberikan simpulan jika pada saat peningkatan dan penjagaan ukuran suatu perusahaan harus tetap berada di suatu skala besar yang dapat memberikan peningkatan *internet financial reporting*.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

### 2.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*

Umur perusahaan didefinisikan sebagai umur yang perusahaan miliki dari mulai berdirinya sampai dengan perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menjalankan operasionalnya. Suatu perusahaan yang sudah berdiri lebih lama akan dipercaya oleh investor daripada suatu perusahaan baru yang mulai berdiri, hal tersebut karena lamanya operasi suatu perusahaan akan dianggap sebagai peluang yang dapat menghasilkan nilai laba tinggi jika dilakukan perbandingan dengan perusahaan yang beroperasinya masih sangat baru. Umur perusahaan juga merupakan informasi perihal lama perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Nama-nama perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) berkeinginan akan melakukan kegiatan pelaporan keuangan perusahaan dengan cara lebih transparan dibanding dengan perusahaan-perusahaan yang tidak ada atau belum terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barokah & Segarawasesa (2023) menyatakan bahwa hasil penelitian dari Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh oleh Meinawati et al. (2020) tidak sejalan dengan penelitian tersebut, menunjukkan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

H4 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

### 2.3.5 Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

*Leverage* merupakan adalah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kreditor dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkatan *leverage*, maka biasanya akan dianggap makin besar kegiatan perusahaan tersebut yang dibiayai dengan hutang. Tingkatan tinggi *leverage* suatu perusahaan akan memanfaatkan *Internet Financial Reporting* (IFR), tujuannya agar dapat memberikan bantuan dalam menyebarkan secara luas informasi yang memiliki sifat positif bagi suatu perusahaan pada rangka mengaburkan perhatian kreditor dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus pada *leverage* perusahaan yang tinggi.

Hal ini berkaitan dengan teori prinsipal-agen, yang menyatakan bahwa manajer (agen) lebih suka menyampaikan informasi positif (kabar baik) kepada pemegang saham (prinsipal). Kabar baik ini datang dalam bentuk tingkat utang yang tinggi, yang menunjukkan jika suatu perusahaan memiliki suatu kemampuan dalam pemenuhan seluruh kewajiban yang dimilikinya. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi mendorong perusahaan untuk memberi sinyal situasi perusahaan kepada kreditor ketika membuat keputusan. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi merupakan hal yang positif bagi kreditor karena memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik dan dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Jadi, jika suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, ia akan membuat laporan keuangannya tersedia di internet.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudhani & Santioso (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Pramudhani & Santioso (2022) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

H5 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

### **2.3.6 Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Kepemilikan Saham merupakan pemegang saham individu yang di luar manajemen perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh publik yang di bawah lima persen selain manajemen tidak mendapatkan hubungan istimewa dengan perusahaan.

Hal ini terkait dengan teori keagenan, yang mengurangi asimetri informasi yang rentan konflik, dan menyarankan bahwa perusahaan harus mengungkapkan lebih banyak informasi di *Internet* ketika jumlah pemegang sahamnya besar (Ayuningtias & Khairunnisa, 2019). Perusahaan dengan kepemilikan saham publik yang tinggi didorong untuk menggunakan *Internet Financial Reporting* untuk mengungkapkan informasi keuangan dengan lebih baik dan membuatnya dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini terkait dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan saham tinggi harus mengirimkan sinyal positif kepada investor untuk memperjelas keadaan mereka yang sebenarnya dan memfasilitasi pengambilan keputusan mereka. Selain itu,

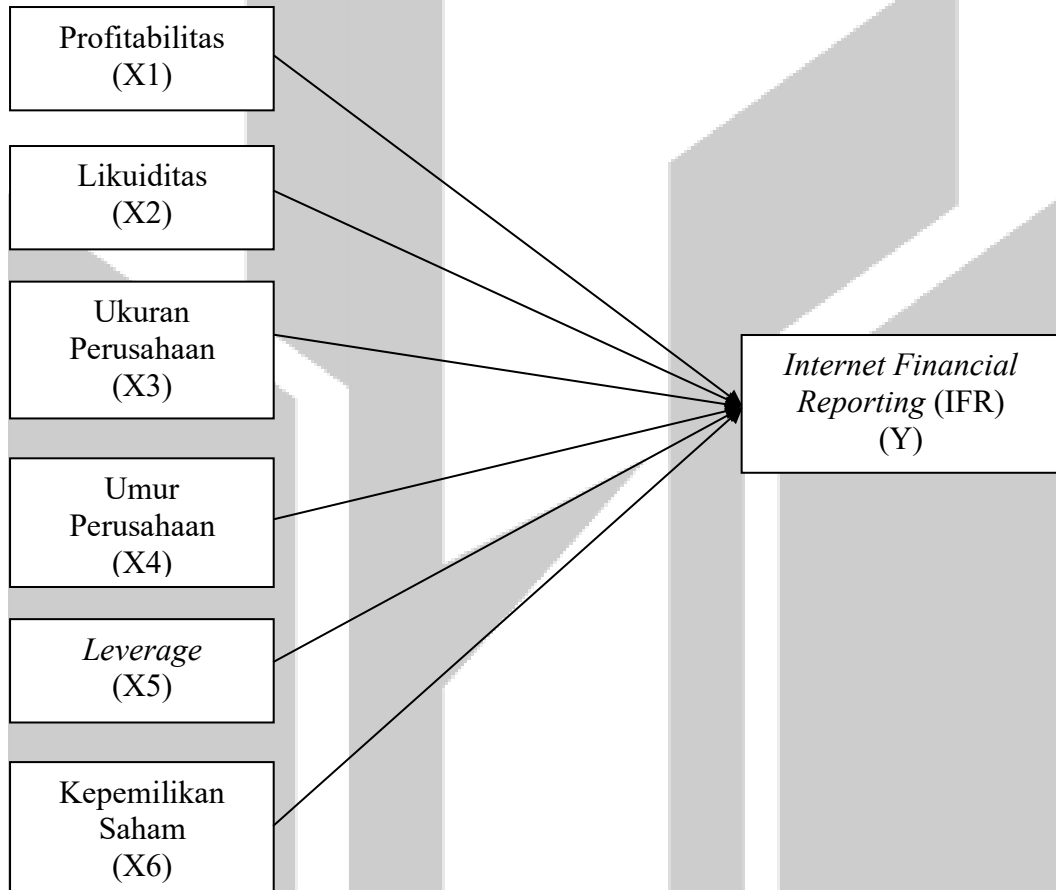
perusahaan perlu tahu mana yang lebih baik. Dengan demikian, perusahaan perlu mengirimkan sinyal positif ini melalui situs web mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramudhani & Santoso (2022) dan Insani et al. (2024) memperoleh hasil penelitian bahwa Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Diana (2020a) dan Hanifah (2021) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

H6 : Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dari hasil hipotesis yang dikemukakan, maka terbentuklah kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**